SAWIT INDONESIA

14 Desember 2022

KONDISI PETANI KELAPA SAWIT INDONESIA

"Optimalisasi Ekspor melalui Hilirisasi Sawit Rakyat = Strategi Menghindar dari Resesi"

Dr. Gulat ME MANURUNG, MP.,C.IMA.,C.APO

Ketua Umum DPP APKASINDO

Dr. Sais Zul Amraini, ST.,MT

R&D DPP APKASINDO

Harus dimulai dari milenial

Sawit *goes to Campus* Milenial sawit Indonesia-Anti Kamanye Negatif Sawit

FoSI 2022

INDUSTRI SAWIT INDONESIA TAHUN 2045

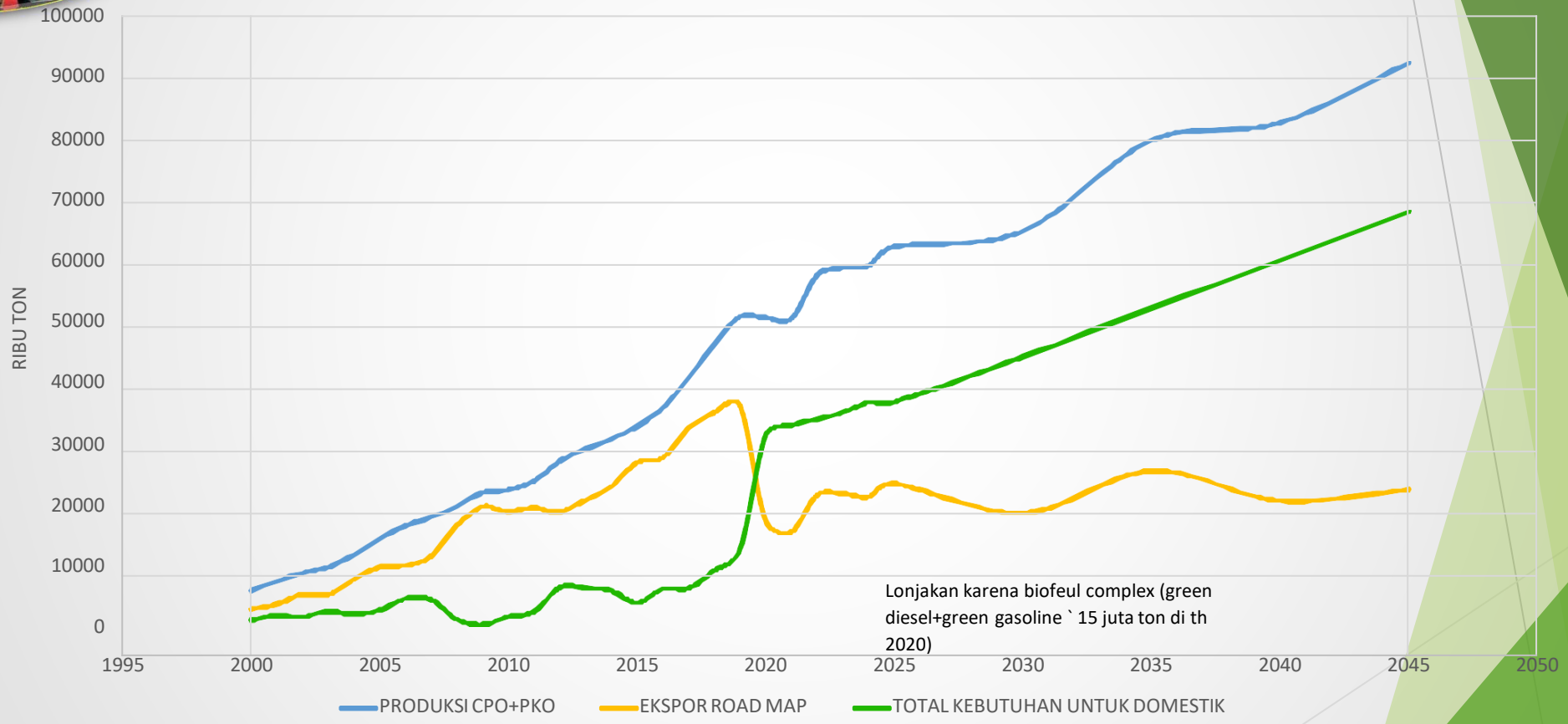

Source : Roadmap Indonesia 2045 , Kemenko Perekonomian

PARAMETER **PENTING**

1. Produksi dan produktifitas yang melandai, cenderung stagnan
2. Biaya Produksi yang terus meningkat, akibat kenaikan harga factor produksi (tenaga kerja, pupuk, dll)
3. Kepastian Hukum dalam berusaha (Legal Risk, Social Risk)
4. Tuntutan Sustainability
5. Persepsi negative terhadap sawit

Yield Performance Continue to Decline

Indonesia Plantation
Tren terus menurun
sejak tahun 2010

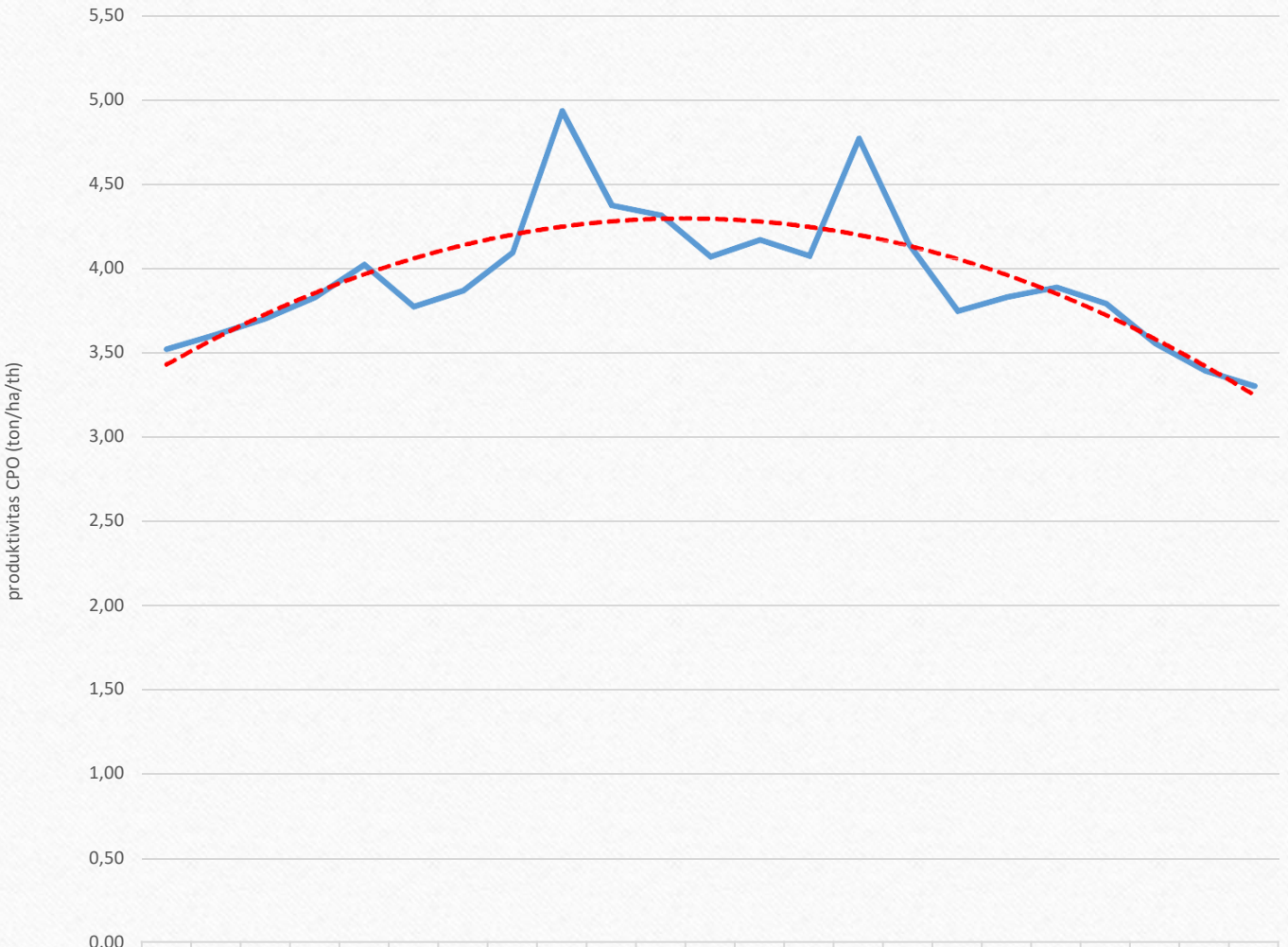

	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
yield CPO	3,53	3,61	3,71	3,83	4,02	3,78	3,87	4,10	4,93	4,37	4,31	4,07	4,17	4,08	4,77	4,15	3,75	3,83	3,89	3,79	3,56	3,40	3,31

Source : Oil World (2022)

Trend in Increasing Cost

Kenaikan Biaya Produksi 9,2% per tahun terakhir 14 tahun, sementara harga
CPO naik 6,7% per tahun

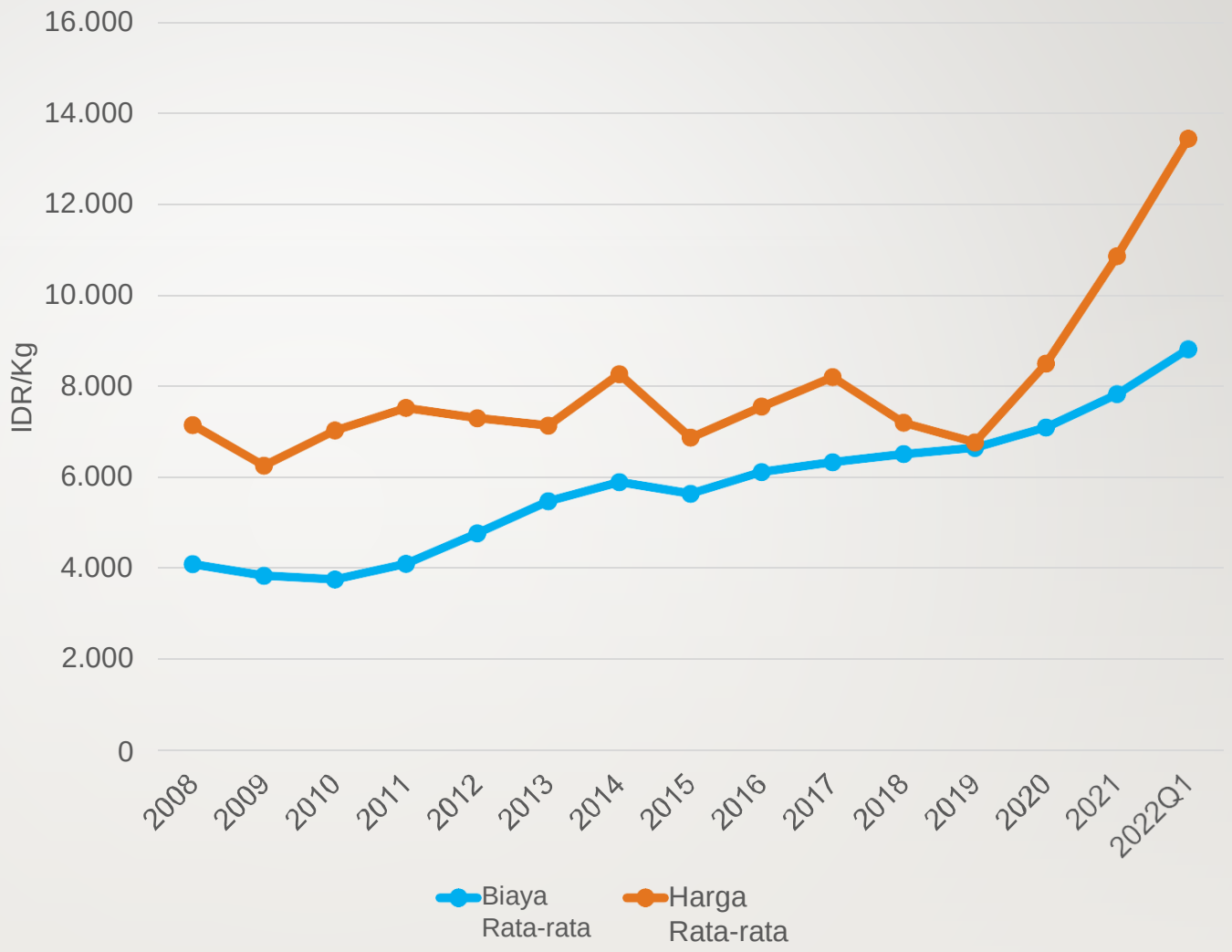

Source : Laporan Perusahaan Tbk (2022)

Proyeksi Neraca Sawit Indonesia 2045

Kondisi :

- Replanting minimal 150.000 Ha per tahun, baik oleh Perusahaan maupun Kebun Rakyat.
- No new planting
- Biodisel Mandate naik menjadi B 50

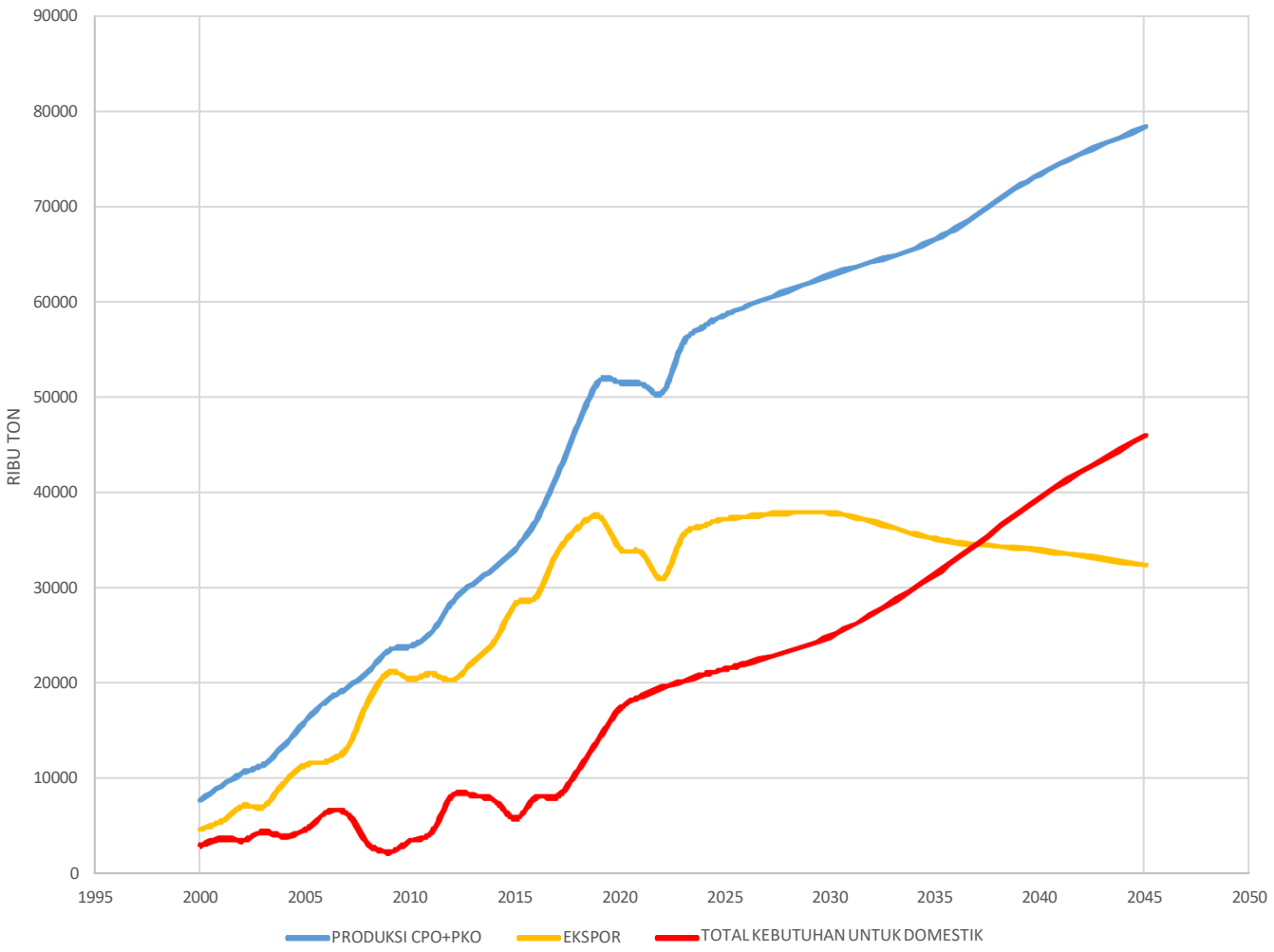

PUNGUTAN EKSPOR INDONESIA VS MALAYSIA

Indonesia: PE (normal; setelah PMK 154/05/2022 berakhir) & BK (PMK 123/10/2022)

Malaysia: export duty & Cess

Beban bea ekspor Indonesia >>> Malaysia

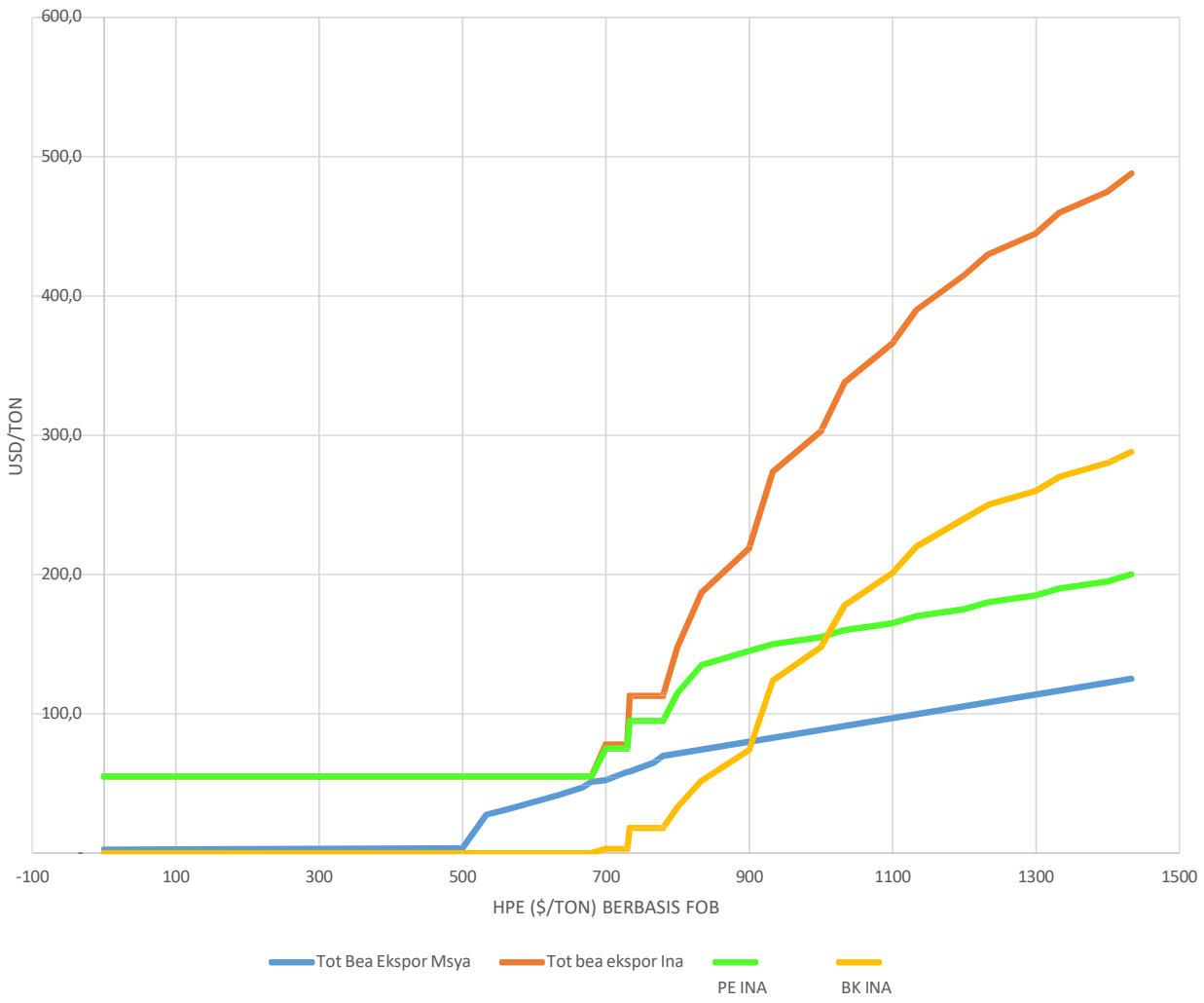

PANCA SAKTI *Tetap Tumbuh?*

1. Kuncinya adalah Produksi dan Produktifitas.
   - Meningkatkan kemampuan replanting (600 ribu ha per tahun?) dengan superior high yield
   - Penggunaan teknologi untuk efisiensi operasional
   - Hilirisasi TBS Petani (Koperasi)
2. **NASKAH AKADEMIK IPB – APKASINDO, 2021**
3. Memperkuat perdagangan dan loby international
4. *Pyramida Cell Sustainability* ***(absolute and relative = diamond, gold, silver & Iron)***
5. Memperbaiki perijinan/iklim usaha agar daya tarik investasi terjaga (peraturan yang konsisten)

PROFILE PETANI (APKASINDO, 2022)

Menurut Luas Kepemilikan Kebun

Luas Kepemilikan Kebun	Persentase
1 Kavling (2Ha)	34,38%
4 Kavling (8Ha)	25,00%
Lebih dari 4 Kavling	15,63%
3 Kavling (6Ha)	15,63%
2 Kavling (4Ha)	9,38%
Total	100,00%

Menurut Rata – Rata Penghasilan Perbulan

Penghasilan Perbulan	Persentase
Lebih dari Rp 8.000.000,-	34,38%
Rp 6.000.000,- sd. Rp 8.000.000,-	25,00%
Rp 2.000.000,- sd. Rp 4.000.000,-	21,88%
Rp 4.000.000,- sd. Rp 6.000.000,-	12,50%
Kurang dari Rp 2.000.000.-	6,25%
Total	100,00%

Menurut Rata – Rata Pengeluaran Perbulan

Pengeluaran Perbulan	Persentase
Lebih dari Rp 6.000.000,-	40,63%
Rp 4.000.000,- sd. Rp 6.000.000,-	21,88%
Rp 1.000.000,- sd. Rp 2.000.000,-	21,88%
Rp 2.000.000,- sd. Rp 4.000.000,-	15,63%
Total	100,00%

Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan Keluarga	Persentase
3 Orang	37,50%
4 Orang	25,00%
5 Orang atau Lebih	21,88%
1 Orang	9,38%
2 Orang	6,25%
Total	100,00%

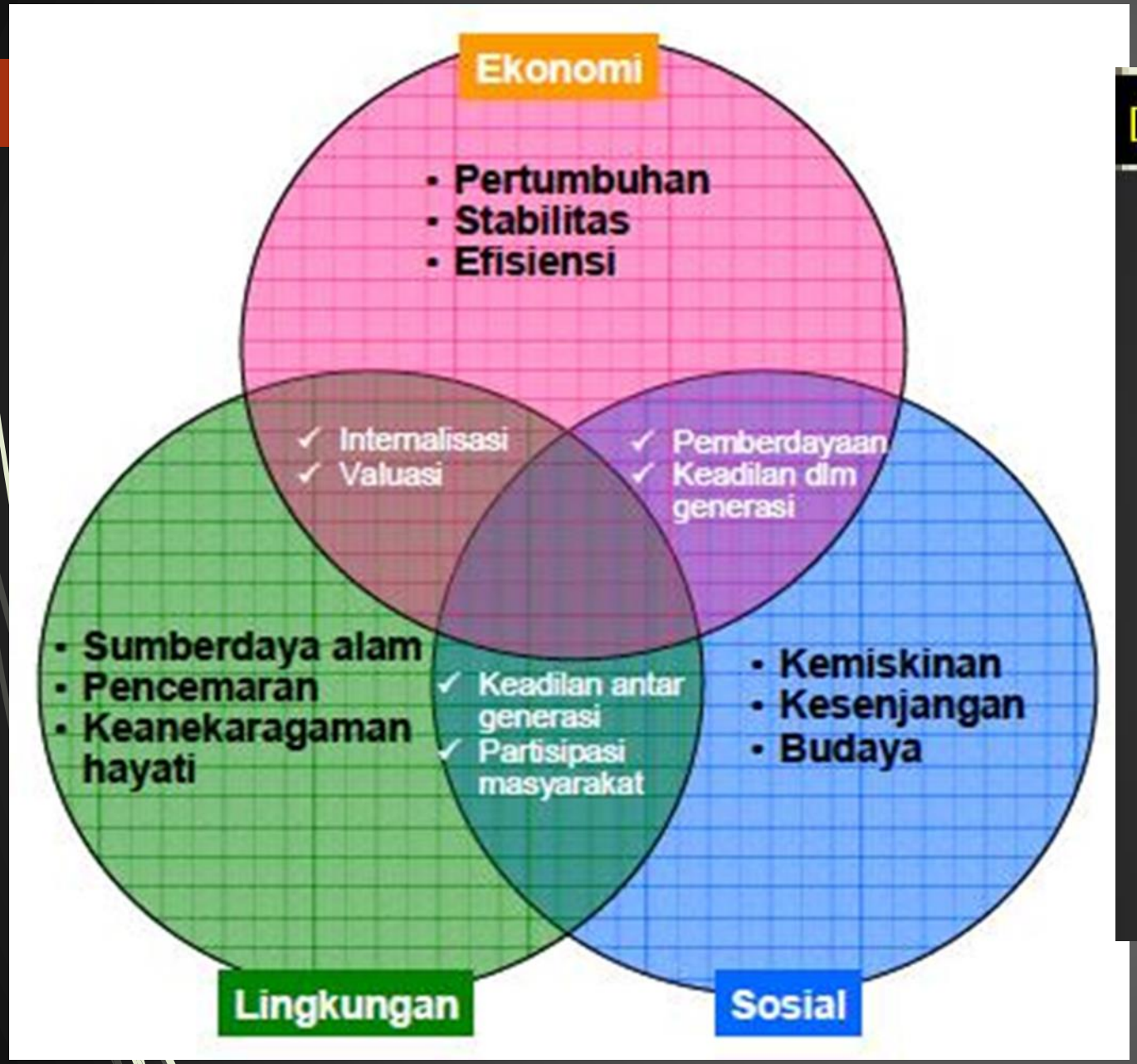
Ekonomi
• Pertumbuhan
• Stabilitas
• Efisiensi
✓ Internalisasi
✓ Valuasi
✓ Pemberdayaan
✓ Keadilan dlm generasi
• Sumberdaya alam
• Pencemaran
• Keanekaragaman hayati
✓ Keadilan antar generasi
✓ Partisipasi masyarakat
• Kemiskinan
• Kesenjangan
• Budaya
Lingkungan
Sosial

Diagram Laba-Laba status keberlanjutan multi dimensi perkebunan kelapa sawit
76,64% Kawasan
73,51%
(HP, HPT, HPK)
(Tipologi Konflik Vertikal)
Ekologi
80
60
40
20
0
Hukum dan Tata Kelola
(?)
Sosial
Ekonomi

KELAPA SAWIT SEBAGAI KOMODITI UNGGULAN

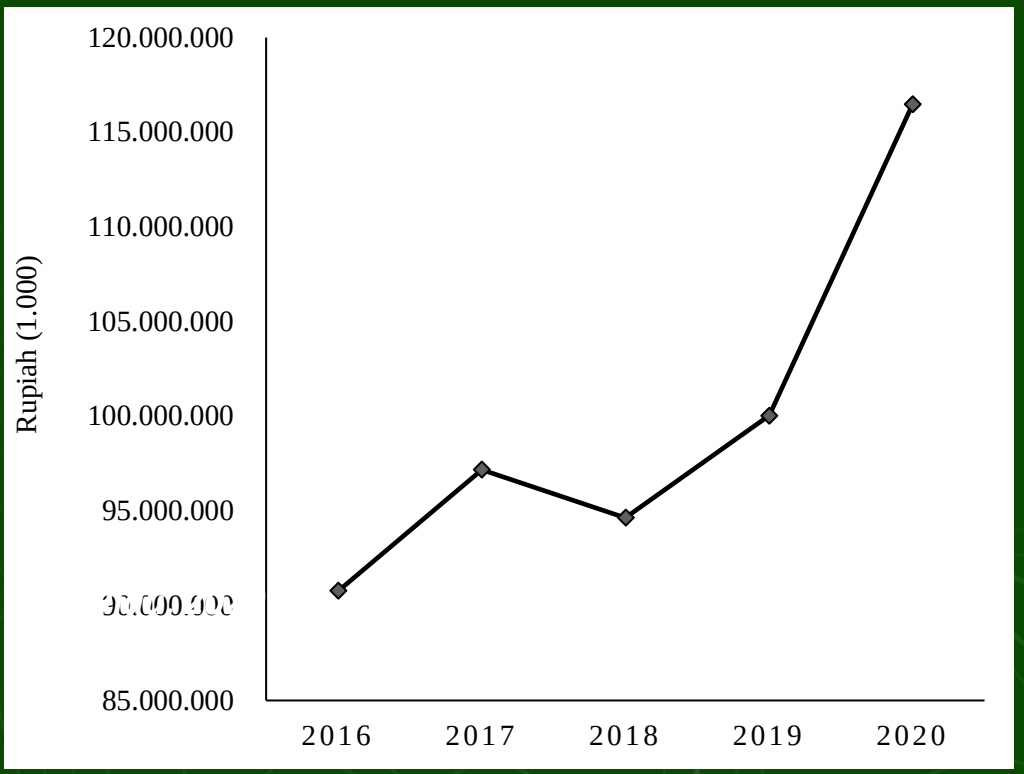

Kontribusi sektor perkebunan terhadap PDRB Provinsi Riau periode tahun 2016-2020

Indek Kesejahteraan dan *Multiplier Effect* (ME) Ekonomi di Pedesaan

Keterangan		Tahun			
		2016	2018	2020	2021
Indek Kesejahteraan		0,38	0,26	0,24	0,73
Multiplier Effect Ekonomi	Kelapa sawit	2,82	1,93	1,87	2,03
	Karet	0,43	0,51	0,54	
	Kelapa	2,07	1,42	1,48	
	Kakao	1,53	1,70	1,82	
	Kopi	1,46	1,62	1,70	
	Sagu	1,72	2,28	2,33	

Sumber: Syahza et al (2016, 2018, 2020), Hasil Penelitian (2021)

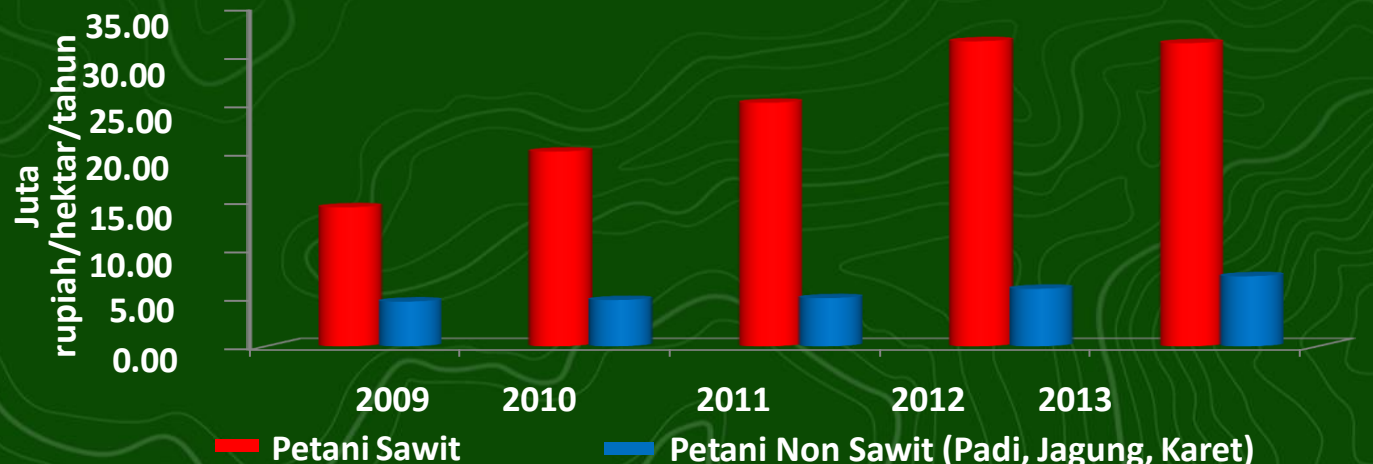

KEBUTUHAN PUPUK NASIONAL SEKTOR PERKEBUNAN SAWIT RAKYAT

LUAS TOTAL 16.380.0000 (HA)		TM/TBM	LUAS UMUR	NPK (Kg)	ROTASI (2 SEMESTER)	POPULASI/Ha	TOTAL (Kg)	TOTAL UTK 1 SEMESTER (AGUS/Kg)	TON	HARGA (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	1 ROTASI
6.879.600	4.471.740	TM	65%	4.471.740	2,5	2	132	2.951.348.400	1.475.674.200	2.951.348	19.000	56.075.619.600.000	28.037.809.800.000
	2.407.860	TBM	35%	2.407.860	1,5	2	132	953.512.560	476.756.280	953.513	19.000	18.116.738.640.000	9.058.369.320.000
								3.904.860.960	**1.952.430.480**	3.904.861		74.192.358.240.000	37.096.179.120.000

PRODUKTIVITAS CPO PER TAHUN KEBUN RAKYAT

LUAS TOTAL 16.380.0000 (HA)		TM/TBM	LUAS UMUR	PROD TBS/HA/BLN	PRODUKSI/BLN	TON	RENDEMEN 21%		12 BULAN	NASIONAL	RASIO PROD CPO NASIONAL
6.879.000	4.471.350	TM	65%	4.471.350	1.200	5.365.620.000	5.365.620	1.126.780		13.521.362	48.922.088	28
	2.407.650	TBM	35%	2.407.650								

PRODUKTIVITAS CPO PER TAHUN KEBUN KORPORASI

LUAS (HA)		TM/TBM	LUAS UMUR	PROD TBS/HA/BLN	PRODUKSI/BLN	TON	RENDEMEN 23%		12 BULAN	NASIONAL	RASIO PROD CPO NASIONAL
9.501.000	7.125.750	TM	75%	7.125.750	1.800	12.826.350.000	12.826.350	2.950.061		35.400.726	48.922.088	72
	2.375.250	TBM	25%	2.375.250								
16.380.000												
						TOTAL PETANI+KORP			48.922.088	TON	

- **DENGAN POTENSI LUAS LAHAN SAWIT YANG DIKELOLA OLEH PETANI SELUAS 6,87 JUTA Ha atau 42% dari total luas sawit Indonesia (16,38 juta Ha) maka akan menjadi Peluang Strategis Petani Masuk ke sisi hilir (HILIRISASI)**

DPP APKASINDO, 2022

Harga Pupuk Riau loco Dumai

NO	BULAN	HARGA MOP	HARGA NPK 13/6/27/4+0.65B
1	Januari 2021	Rp 4,650	Rp 4,920
2	Februari 2021	Rp 4,650	Rp 4,950
3	Maret 2021	Rp 4,790	Rp 5,150
4	April 2021	Rp 4,880	Rp 5,350
5	Mei 2021	Rp 5,170	Rp 5,750
6	Juni 2021	Rp 5,450	Rp 5,570
7	Juli 2021	Rp 8,480	Rp 7,280
8	Agustus 2021	Rp 9,110	Rp 7,750
9	September 2021	Rp 9,360	Rp 7,900
10	Oktober 2021	Rp 10,360	Rp 8,440
11	November 2021	Rp 10,800	Rp 9,810
12	Desember 2021	Rp 10,800	Rp 9,810
13	Januari 2022	Rp 10,800	Rp 9,650
14	Februari 2022	Rp 10,800	Rp 9,460
15	Maret 2022	Rp 15,190	Rp 11,270
16	April 2022	Rp 16,970	Rp 12,080
17	Mei 2022	Rp 17,720	Rp 12,340
18	Juni 2022	Rp 17,450	Rp 12,500
19	Juli 2022	Rp 17,550	Rp 12,950
20	Agustus 2022	Rp 16,700	Rp 12,440
21	September 2022	Rp 15,700	Rp 11,940
22	Oktober 2022	Rp 15,500	Rp 11,780
23	November 2022	Rp 13,700	Rp 11,730

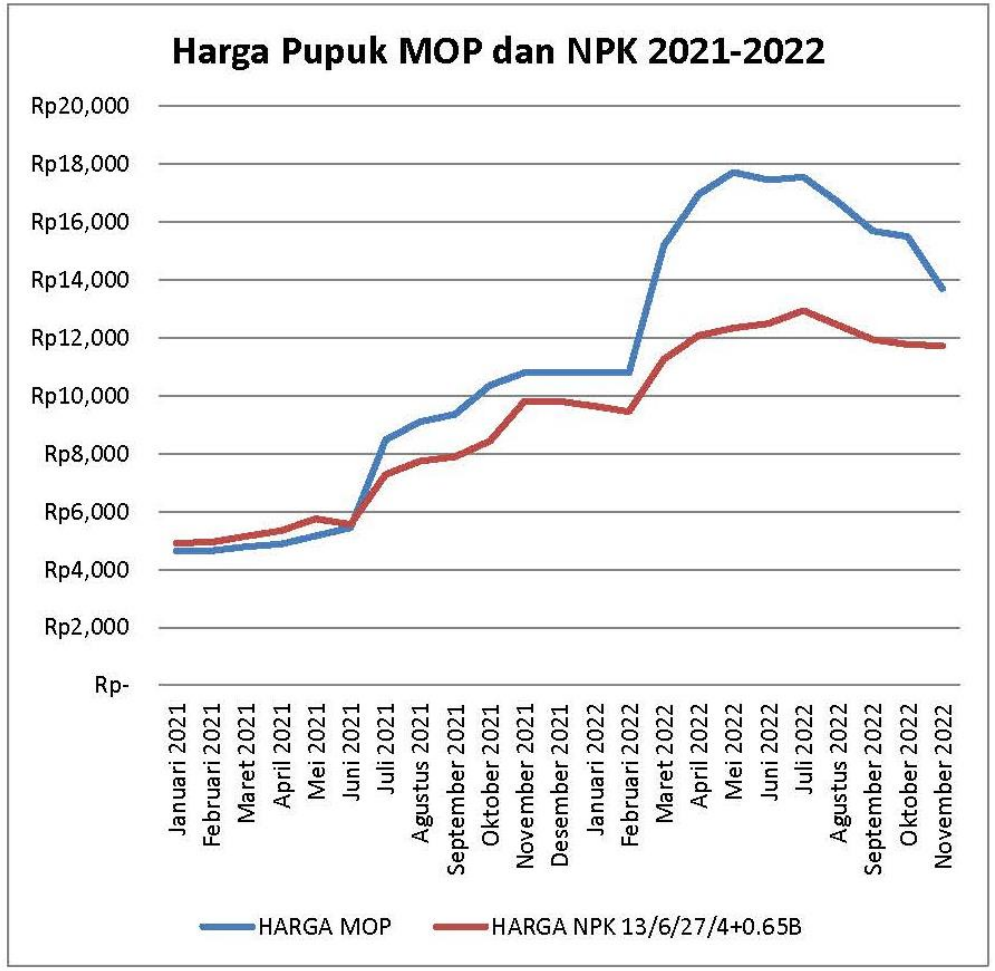

PERKEMBANGAN HARGA TBS

(Posko Harga TBS DPP APKASINDO)

KONDISI HARGA TBS PETANI SAWIT PER HARI TGL 10 Desember 2022

KURVA AKIBAT LARANGAN EKSPOR

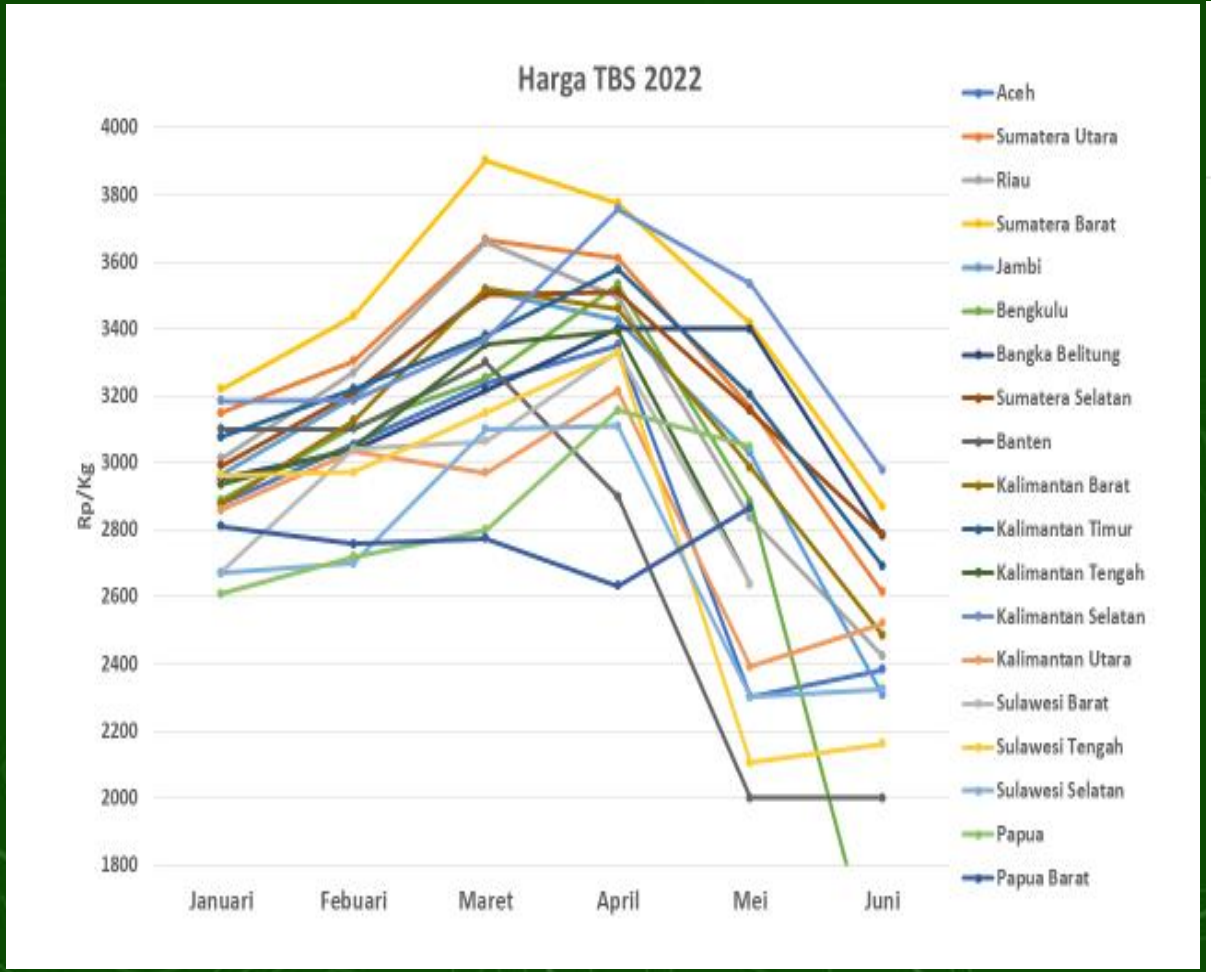

KURVA AKIBAT HARGA TBS PETANI SAAT INI

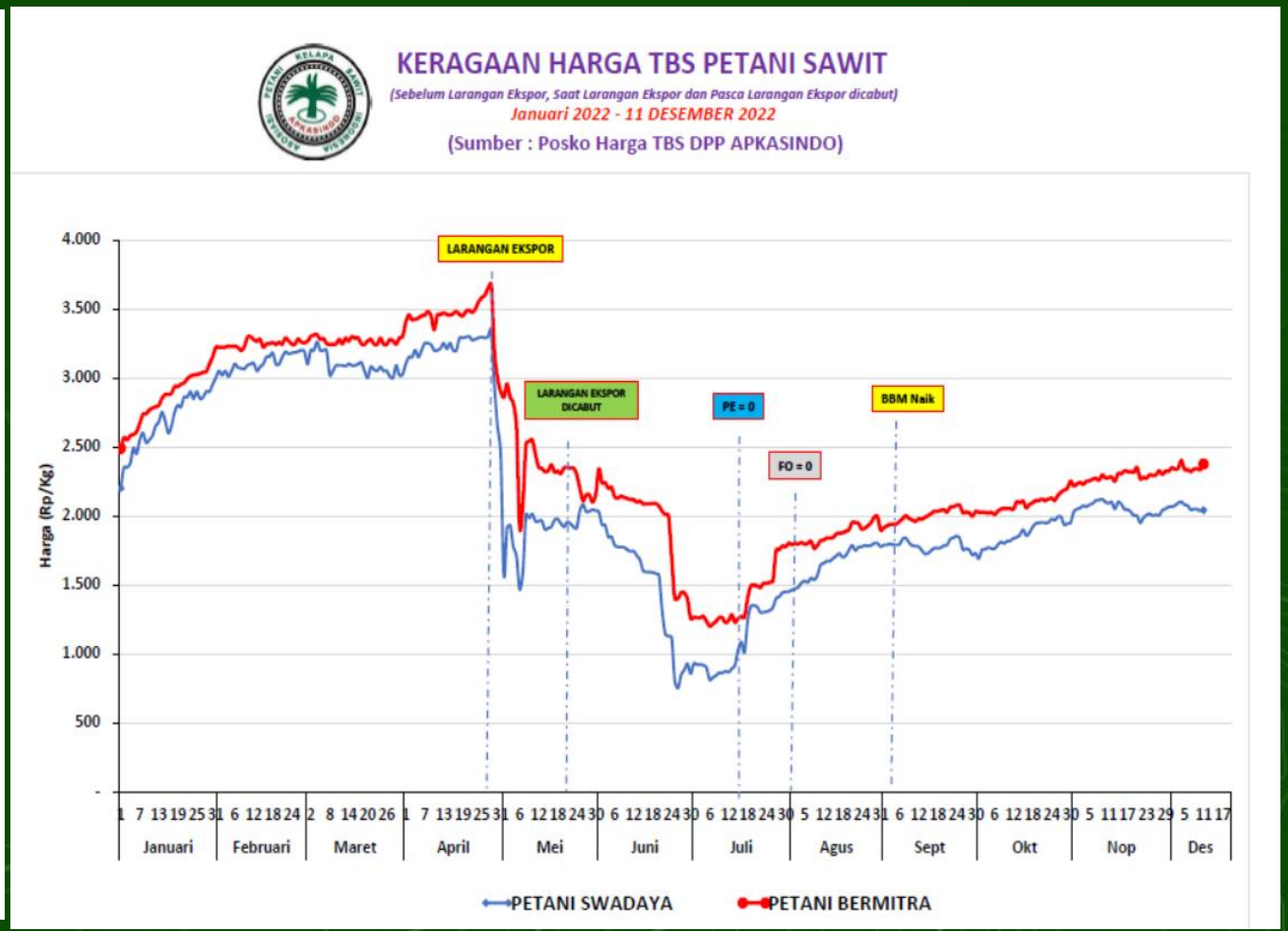

ANALISA USAHATANI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT RAKYAT
DI PROVINSI RIAU (2022)

KEGIATAN	Rata-Rata (Rp)
Produksi TBS (kg) (1.407)	16.879
Harga (Rp/kg)	2.150
Penjualan TBS	**36.133.275**
Komponen Biaya	-
Biaya Tetap	-
Biaya Penyusutan Tanaman	2.272.888
Biaya Peralatan	160.213
Biaya Penyusutan Kendaraan	306.375
Biaya Jaga Kebun	142.750
Jumlah Biaya Tetap	2.882.226
Biaya Variabel	-
Biaya Panen	3.436.356
Biaya Angkut	1.842.704
Biaya Pembersihan dengan Herbisida	5.794.000
Biaya Pemeliharaan Dengan Penebasan	842.500
Biaya Rawat Piringan	575.000
Biaya Pembuangan Pelepah	714.000
Biaya Pemupukan	13.972.308
Jumlah Biaya Variabel	27.176.869
Total Biaya (HPP)	30.059.094
HPP TBS	**1.800**
Pendapatan Per Tahun/Ha	**6.074.181**
Pendapatan Per Bulan/Ha	**506.182**
RASIO HPP : PENJUALAN (%)	**16,81**

BPDPKS = SARPRAS MASA DEPAN

HARAPAN 2023 :

PKS 10 >>> DI LOKASI PSR MANDIRI

P-M3 10 >>> TERINTEGRASI KE PSR + PKS (KEMENTERIAN KOPERAASI)

PAMIGO >>> SKALA KOPERASI (KEMENTAN)

SERAPAN PSR, JALAN KEBUN, PUPUK, BIBIT UNGGUL

TIADA JALAN LAIN MENUJU KETAHANAN EKONOMI INDONESIA MELALUI HILIRISASI SAWIT PETANI

- POTENSI LUAS LAHAN 16,38 JUTA Ha
- Dikelola petani sawit 42% atau 6,87 juta ha
- Sebaran kebun dari Aceh sampai Papua
- Kepemilikan PKS oleh Petani = 0

HAL INI MEMANG PELUANG TAPI SEKALIGUS ANCAMAN

Karena 100% Industri Hilir Hanya dikelola oleh Perusahaan

PKS KOPERASI PRODUSEN SAWIT ARFAK SEJAHTERA
KABUPATEN MANOKWARI – PAPUA BARAT 2022

(REKOMTEK DITJENBUN – DANA BPDPKS)

PAYUNG MENUJU HILIRISASI PETANI SAWIT

1. BERDIRINYA BPDPKS

   BPDPKS ADALAH BADAN UNTUK MENGUMPULKAN PUNGUTAN EKSPOR, MENGELOLA DAN MENYALURKAN, DIMANA TAHUN 2021 LALU TERKUMPUL 70 T

2. PROGRAM BPDPKS YANG SUDAH BERJALAN : PSR, SDM, NAMUN UNTUK PROGRAM SAPRAS SAMA SEKALI BELUM BERJALAN. SARPRAS INI TERMASUK PKS, PABRIK MINYAK GORENG DAN SEJENIS, PEMBIAYAAN ISPO PETANI (+SERTIFIKASI ATR BPN)

3. KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM INDUSTRI MINYAK MAKAN MERAH (M3) DAN PAMIGO BAHWA HANYA KELEMBAGAAN PETANI YANG BISA MENDIRIKAN PABRIK M3 & PAMIGO

5. DUKUNGAN DANA KUR PERBANKAN

4. KORPORASI HARUS LEGOWO PETANI MASUK KE SEKTOR HILIR

SEBAGAI PERBANDINGAN PENDAPATAN PETANI SAWIT VS PKS

SETIAP 1 Kg CPO, PETANI SAWIT HANYA MENDAPATKAN Rp250/Kg CPO, SEDANGKAN PKS MENDAPATKAN KEUNTUNGAN (MARGIN) Rp2.500/Kg CPO

SUPAYA JANGAN TERULANG LAGI

Inilah gambaran perdebatan manusia yg ga pernah selesai karena melihat dari sudut pandang yg berbeda

15.43

TIGA ENTITAS SAWIT (Pemerintah, Petani dan Koorporasi Sawit) HARUS SATU GERBONG dan SATU PANDANGAN

PENUTUP

1. Prioritas bagi Indonesia saat ini adalah MENDORONG SEKUAT TENAGA DAN PERLINDUNGAN MELALUI KEBIJAKAN PEMERINTAH untuk MENGGOTONG RAMAI-RAMAI SUPAYA Petani Sawit bisa segera masuk ke Industri Hilir Sawit. Tanpa Kebijakan Pemerintah, Mustahil Petani bisa masuk Hilirisasi (ANTITHESIS RESESI);

2. Dana BPDPKS adalah dana yang dipungut di gerbang ekspor, tapi beban dari pungutan ekspor tersebut 100% dibebankan ke TBS Petani (PER DES 85USD =Rp248/kg TBS). Oleh karena itu Petani sawit yang Tanpa membebani APBN, berhak Penuh atas dana tersebut;
3. Mendorong Petani sawit ke sector hilir sudah merupakan salah satu cara menempatkan sawit Indonesia lebih kokoh dan berkelanjutan;
4. Kesejahteraan petani sawit akan meningkat signifikan jika Petani sawit masuk kesisi hilir karena petani sawit akan mendapat penambahan pendapatan rumah tangga dan akan terjadi persaingan harga TBS petani;
5. Pendirian PKS Petani, PAMIGO dan Pabrik Migor Petani akan menghindari Indonesia dari kejadian kelangkaan MIGOR beberapa waktu lalu

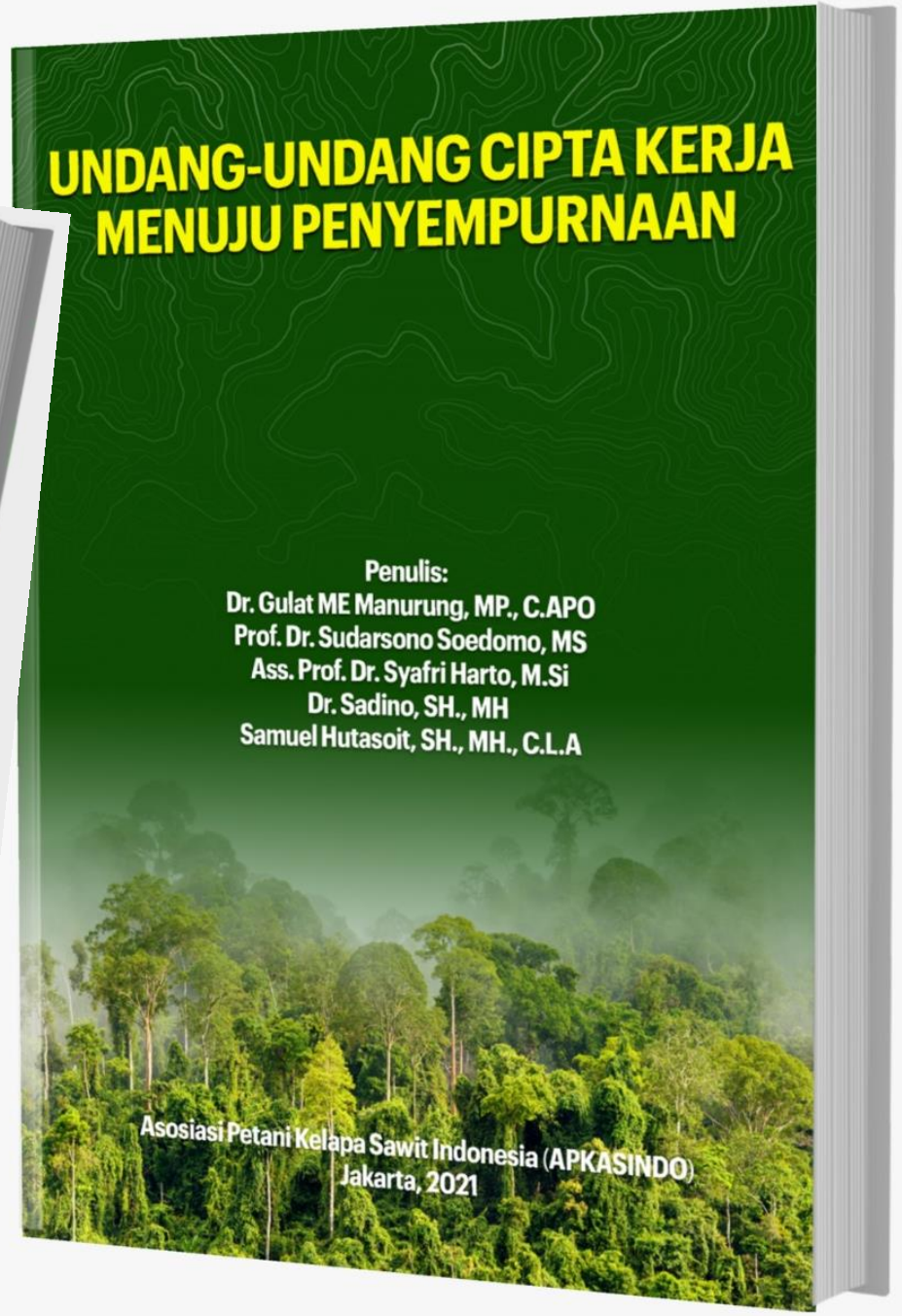

PENGAYOMAN

DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM & HAK ASASI MANUSIA R.I.

BANTU KAMI PETANI SAWIT

menggapai

HILIRISASI

SAWIT LOKOMOTIF EKONOMI INDONESIA
SAAT PANDEMI COVID-19
& PASCA COVID-19

Salam Setara
DPP APKASINDO

terimakasih